

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Terkait Judul

1. Pesan Dakwah

Pesan yaitu kata, pemberitahuan, atau komunikasi yang dilakukan oleh seseorang menggunakan lisan ataupun tertulis kepada seseorang lain.¹ Kalau secara terminologi arti pesan ialah penyampaian nasehat, perintah atau amanat kepada seseorang individu maupun kelompok.² Wahyu Ilaihi menyebutkan bahwasanya pesan ialah nilai perasaan dan gagasan yang diwakili symbol verbal atau nonverbal.

Pesan mempunyai arti simbol yang dikenakan untuk menyampaikan makna serta bentuk pesan.³ Dalam bentuk simbol verbal atau nonverbal biasanya pesan disampaikan dalam bentuk seperti seminar, pidato, film, dan lain sejenisnya simbol verbal disampaikan. Sebaliknya simbol nonverbal disampaikan dalam bentuk gerak fisik bisa saja menggunakan gerak mata, ekspresi wajah, memainkan jari-jemari, sikap badan, isyarat seperti membunyikan benda ataupun memperlihatkan warna. Pesan termasuk komponen penting dalam komunikasi dan tidak dapat dipisahkan dengan komunikan dan komunikator.

Pesan secara terminologi memiliki arti perintah, nasehat atau amanat yang harus disampaikan kepada orang lain baik individu maupun kelompok.⁴ Sedangkan menurut Deddy Mulyana, pesan merupakan hal-hal yang dikomunikasikan dari sumber kepada penerima.⁵ Sementara Wahyu Ilaihi mengatakan bahwa pesan

¹ Wikipedia.org "pesan" last modified 2022
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pesan>

² Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 883

³ Wahyu Ilaihi *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), 59

⁴ Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 883.

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), 59.

merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili nilai, perasaan, dan gagasan.

Dakwah ialah komunikasi, namun komunikasi belum pasti dakwah, hal yang membuatnya berbeda terletak pada isi dan arah pada kegiatan dakwah serta kegiatan komunikasi. Pesan dari komunikasi bisa bersifat umum juga bisa bersifat agama, terjadinya efek dan hasil perubahan pada sasaran komunikasi adalah orientasi pesannya. Sebaliknya kalau dakwah isi pesannya pasti berisi tentang ajaran agama islam dan orientasinya ialah penggunaan metode yang benar berdasarkan ajaran islam.⁶

Kata dakwah bisa diartikan dengan beragam makna, Dalam Al-Qur'an kata Dakwah berarti mengajak, menyeru, memanggil, mengundang, serta meminta. Sedangkan secara sudut pandang etimologi, kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yang mempunyai arti panggilan, mengajak, atau seruan. Para ahli di bidang dakwah juga memberikan pemahaman yang beragam mengenai pengertian dakwah.

Berikut beberapa persepsi para ahli terkait pengertian dakwah :

- a Toha Yahya Omar, Pada buku Moh. Ali Aziz yang berjudul "*Ilmu Dakwah*" berdefinisi bahwa dakwah ialah mengajak umat manusia menggunakan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nanti.
- b M. Munir dan Wahyu Ilaihi, pada buku Manajemen Dakwah bahwasannya dakwah termasuk aktivitas dalam menyebarluaskan ajaran agama Islam, serta meminta umat manusia untuk melakukan hal baik, menghindari kemungkaran, dan memberikan peringatan bagi manusia.⁷
- c Muhammad Khidr Husain, pada buku Syamsuddin yang berjudul "*Pengantar Sosiologi Dakwah*" berdefinisi bahwa dakwah ialah usaha untuk mendorong agar

⁶ Zilfaroni 2020 *Dakwah* <https://zilfaroni.dosen.iain-padangsidiimpunan.ac.id/2012/05/konsep-dakwah-menurut-jalaludin.html?m>

⁷ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, "*Manajemen Dakwah*" Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2006), 17.

manusia melakukan perbuatan baik, mengikuti petunjuk, dan melaksanakan “*amr ma'ruf nahi munkar*” yang bertujuan memperoleh kesuksesan serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat nanti.⁸

- d Prof. H. M. Arifin M.Ed., dalam bukunya Drs. Samsul Munir, M.A. yang berjudul “Ilmu Dakwah” mendefinisikan dakwah sebagai suatu kegiatan yang mengajak kebaikan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan di dalam dirinya berusaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul suatu pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan terhadap agama sebagai pesan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.

Berdasarkan beragam pemahaman para ahli yang telah disebutkan, bisa disimpulkan bahwasannya dakwah adalah kegiatan yang mengajak manusia untuk kebaikan dan mencegah kemungkaran agar selalu dijalan Allah SWT. Ada 2 (dua) pendekatan yang bisa dilakukan untuk memahami dakwah secara integratif, yaitu :

a. Pendekatan Praktis

Dakwah adalah aksi atau perbuatan yang harus dikembangkan, harus ada pemahaman yang signifikan, dan seluruh obyek dakwah bersifat kompleks dan beragam.

b. Pendekatan Teoritis

Memberikan petunjuk, nasihat, kepada umat lain dalam hal kebaikan adalah salah satu tujuan dakwah, Seseorang yang memberikan petunjuk atau nasihat biasanya orang memiliki ilmu serta pengetahuan lebih, Sehingga sesuai dengan kaidah islam.

⁸ Syamsuddin, *Pengantar Sosisologi Dakwah* ed.1 (Jakarta: Kencana, 2016)

Berikut ada beberapa tujuan dakwah menurut Jamaluddin Kafie:

1. Tujuan dakwah Secara Hakiki

Tujuan dakwah hakiki yaitu untuk membuat akhlak umat manusia untuk mengenal, mempercayai serta mengikuti petunjuk-Nya.

2. Tujuan dakwah Secara umum

Tujuan dakwah secara umum untuk mengajak umat manusia agar mempercayai seruan Allah SWT dan Rasul-Nya, dan mematuhi panggilan-Nya di Dunia maupun diakhirat.

3. Tujuan dakwah secara khusus

Bertujuan untuk membangun tatanan umat islam yang utuh atau juga biasa disebut umat islam yang madani.⁹

Setiap orang muslim wajib melaksanakan dakwah, karena dakwah ialah bagian penting dari ajaran agama islam. Kewajiban tersebut tergambar pada konsep amr ma'ruf dan nahi munkar, konsep tersebut ialah perintah untuk mengajak umat manusia untuk melakukan hal baik dan menjauhi atau meninggalkan hal-hal buruk.

Dalam kegiatan dakwah harus ada unsur dakwah. Unsur-unsur dakwah adalah beberapa komponen yang ada setiap kali k dakwah dilaksanakan. Beberapa unsur tersebut antara lain :

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i ialah orang yang menyampaikan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan, hal tersebut dilakukan secara individu, kelompok, ataupun melalui organisasi. Sedangkan menurut pengetahuan umum, Da'i biasa disebut sebagai mubalig' (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Akan tetapi, sebutan tersebut mempunyai siratan sempit, karena manusia lebih mengartikan kata tersebut sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam dengan mulut saja. Seperti

⁹ Jamaluddin kafie, *Psikologi dakwah: Bidang studi dan bahan Acuan* (Surabaya: Offset Indah, 1993), 66.

halnya orang yang berkhotbah di masjid, dan lain sebagainya.¹⁰

Menurut Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo Muh Mu'alim Dai adalah sebutan dalam Islam bagi orang yang bertugas mengajak, mendorong orang lain untuk mengikuti, dan mengamalkan ajaran Islam. Oleh karenanya diharapkan seorang dai harus bisa dijadikan sebagai teladan bagi umat, terlebih lagi jika dikaitkan dengan tugas dan kewajibannya menyampaikan ajaran Allah. Maka sudah sewajarnya jika umat akan menjadikan tokoh dai tersebut sebagai rujukan dalam hidup kesehariannya.¹¹

Tugas pokok seorang Da'i ialah menyampaikan ajaran Allah SWT yang termuat di dalam Al-Quran, Yang sudah dilaksanakan Nabi Muhammad SAW dan kita wajib melanjutkannya. Menurut Asmuni Syukir kepribadian da'i dibagi menjadi dua yaitu jasmaniah dan rohaniah.¹² Kepribadian rohaniah da'i meliputi sifat dan sikap yang harus dimiliki. Sifat-sifat itu adalah :

- 1) Iman serta takwa kepada Allah SWT
- 2) Tulus, Ikhlas, dan tidak egois
- 3) Ramah serta pengertian
- 4) Tawadlu (*Rendah Hati*)
- 5) Jujur
- 6) Semangat
- 7) Sabar
- 8) Toleran
- 9) Terbuka

Kriteria yang harus dimiliki seorang da'I menurut Syaikh Bin Bazz, sebagai berikut:

- 1) Ikhlas dalam berdakwah.
- 2) Menguasai dan mengamalkan ilmu yang akan di dakwahkan.

¹⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 137.

¹¹ <https://jateng.kemenag.go.id/berita/dai-wajib-menjadi-teladan-yang-baik-bagi-umat/>

¹² Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 35-48.

- 3) Memulai dengan perbaikan akhlaq, aqidah, dan syariah.
 - 4) Bertekad bulat dengan cita-cita yang kuat, dimana seorang da'`i berdakwah dalam jangka waktu yang lama tidak boleh putus asa dalam berdakwahkri
- b. Mad'u (orang yang menerima Dakwah)

Kata “mad'`u” merupakan ism maf'`ul dari kata kerja da'a – yad'`u – da'`wah. Sementara secara terminologis, al-mad'`u dimaknai sebagai man tuwajjahu ilaihi al-da'`wah (orang yang menjadi sasaran atau objek dakwah). Jadi Mad'`u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah baik laki-laki atau perempuan, tua maupun yang muda, kaya ataupun miskin, individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam, maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.¹³ Dan pada prinsipnya, objek dakwah terbagi menjadi dua yaitu:

1) Objek formal

Ilmu dakwah mengkaji salah satu sisi objek formal yang dihadapi umat. Hal-hal yang dipandang bersifat konseptual dinyatakan secara empirik yang hasilnya dapat dirasakan oleh umat manusia sebagai rahmatan lil `alamin.

2) Objek material,

Ilmu dakwah merupakan segala aspek ajaran Islam baik dalam al-qur`an atau hadits, dan sejarah ajaran Islam dari hasil ijtihad, dan realisasinya dalam sistem pengetahuan, pendidikan, teknologi, sosial hukum, politik, kelembagaan Islam, dan lain-lain

Menurut Muhammad Abduh membagi mad'`u menjadi 3 golongan, yaitu:

- 1) Golongan cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis dan mendalam, cepat menangkap persoalan.

¹³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), 288.

- 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam.¹⁴ Selain itu, objek atau sasaran dakwah (mad'u) dapat ditinjau dari berbagai aspek secara khusus, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Aspek usia: anak-anak, remaja, dan orang tua.
 - 2) Aspek kelamin: laki-laki, dan perempuan.
 - 3) Aspek agama: Islam, kafir atau non muslim.
 - 4) Aspek kultur keberagaman: priyayi, abangan, dan santri.
 - 5) Aspek struktur kelembagaan: eksekutif, legislatif, dan yudikatif.
 - 6) Aspek ekonomi: golongan kaya, menengah, dan miskin.
 - 7) Aspek sosiologis: masyarakat terasing, pedesaan, kota kecil dan besar, serta masyarakat mardinal.
 - 8) Aspek mata pencaharian: petani, karyawan, nelayan, buruh.

Aspek khusus: golongan masyarakat tuna netra, tuna rungu, tuna wisma, dan lain sebagainya

c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi (maddah) dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i pada mad'u atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah (Al-Qur'an) maupun Sunnah Rasul-Nya.¹⁵

¹⁴ M.Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group,2009), 21.

¹⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Penerbit Amzah, 2009), 88.

Materi dakwah dalam agama islam antara lain.

1) Aqidah

Aqidah berasal dari bahasa arab Aqidah yang bentuk jamaknya adalah *a'qa'id* dan berarti "*faith belief*" (keyakinan/kepercayaan). Sedangkan menurut Loouis Ma'luf ialah *ma'uqidah alayh al-qalb wa al-dlamir* yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.¹⁶

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Karena itu pertama kali yang dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan. Yang menjadi materi pada masalah aqidah yaitu:

- a) Keterbukaan melalui persaksian (syahadat).
- b) Cakrawala pandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah Tuhan seluruh alam semesta.
- c) Kejelasan dan kesederhanaan. Seluruh ajaran aqidah baik soal ke Tuhanan, ke rasulan ataupun alam gaib sangat mudah dipahami.
- d) Ketuhanan antara iman dan Islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengemabangan diri dan kepribadian seorang dengan kemaslahatan masyarakat yang menuju kepada kesejahteraan.

Pembahasan mengenai aqidah Islam pada umumnya berkisar pada *arkanul iman* (rukun iman) yaitu:

- (a) Iman kepada Allah.

Iman kepada Allah berarti membenarkan keberadaan Allah yang Maha Pencipta dan Maha Pengatur. Tiada Tuhan selain Allah. Allah menciptakan langit, bumi, dan semua makhluknya. Allah juga mengatur rejeki, mati, dan lain sebagainya.

¹⁶ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya, 2012), 84.

(b) Iman kepada Malaikat

Iman kepada malaikat yaitu membenarkan bahwa malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah yang terbuat dari cahaya, senantiasa taat, tunduk, dan tidak pernah membantah perintah-Nya. Jumlah malaikat tak terbatas, namun ada sepuluh malaikat yang wajib diketahui oleh orang yang beriman.

Malaikat yang wajib diketahui yaitu :

- (1) Malaikat Jibril bertugas untuk menyampaikan wahyu.
- (2) Malaikat Mikail bertugas untuk mengatur rezeki.
- (3) Malaikat Israfil bertugas untuk meniup sangkakala.
- (4) Malaikat Izrail bertugas untuk mencabut nyawa.
- (5) Malaikat Munkar bertugas untuk memeriksa dan memberikan pertanyaan dalam kubur
- (6) Malaikat Nankir bertugas untuk memeriksa dan memberikan pertanyaan dalam kubur
- (7) Malaikat Rakib bertugas untuk mencatat amal baik manusia
- (8) Malaikat Atid bertugas untuk mencatat amal buruk manusia.
- (9) Malaikat Malik bertugas untuk menjaga neraka
- (10) Malaikat Ridwan bertugas untuk menjaga surga.

(c) Iman kepada Kitab-Kitab Allah.

Iman kepada kitab-Nya berarti mengimani terhadap semua kitab yang telah Allah turunkan kepada nabi. Kitab-kitab Allah ada empat macam ditambah dengan lembaran (suhuf). Semua kitab merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada nabi untuk disampaikan kepada makhluk-Nya. Pertama, lembaran (suhuf) Nabi Ibrahim dan Nabi Musa. Selanjutnya Kitab Taurat diturunkan kepada

Nabi Musa untuk kaum Bani Israil, Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa untuk kaum Bani Israil. Dan terakhir kitab yang paling agung adalah AlQuran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk semua manusia.

(d) Iman kepada Rasul

Iman kepada rasul-Nya berarti Allah telah memilih manusia yang terbaik untuk diberikan wahyu agar disampaikan kepada umatnya, begitu pun ada yang diberi mukjizat. Jumlah para Rasul ada tiga ratus tiga belas (313), namun yang wajib diketahui oleh manusia ada dua puluh lima yang sudah tertera dalam Al-Quran yaitu nabi Adam, Idris, Nuh, Hud, Salih, Ibrahim, Lut, Ismail, Ishak, Yakub, Yusuf, Ayub, Syuaib, Harun, Musa, Ilyasa, Zulkifli, Daud, Sulaiman, Ilyas, Yunus, Zakariya, Yahya, Isa, dan Muhammad.

(e) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir berarti mengimani bahwa kehidupan di dunia ini akan ada ujungnya yaitu hari kekal. Semua makhluk Allah akan dibangunkan dari alam kuburnya, dikumpulkan di padang mahsyar, dimintai pertanggungjawaban amal perbuatan selama di dunia, melewati jembatan, dan kemudian akan menentukan masuk surga atau neraka.

(f) Iman kepada Qadha dan Qadhar

Qadha berarti keputusan Allah yang telah ditetapkan sejak manusia berada dalam rahim ibunya. Sedangkan Qadar berarti realisasi yang terjadi ketika manusia lahir ke dunia. Jadi, iman kepada qada dan qadar merupakan takdir Allah yang telah ditetapkan berdasarkan ilmu dan kehendak-Nya, dan terjadi pada waktu tertentu

2) Syariah (Hukum)

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban

mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah yang menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin.¹⁷

Syariah adalah hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang ada dalam Islam, termasuk ibadah yang meliputi shalat, zakat, puasa, dan haji, serta muamalah yang meliputi hukum perdata (hukum perkawinan, hukum niaga, hukum waris) dan hukum publik (hukum pidana, hukum negara, hukum perang). Syariah mencakup aturan terkait hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia dan alam sekitarnya.¹⁸

3) Akhlak

Akhlak berasal dari Bahasa Arab yaitu “*khuluq*” yang berarti sifat seseorang, budi pekerti atau tingkah laku. Kalau secara terminologi akhlak berarti tingkah laku seseorang untuk melakukan perbuatan baik yang di dasari oleh keingnannya sendiri.¹⁹

Menurut Samsul Munir akhlak adalah suatu keadaan pada jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan baik secara spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, ia adalah akhlak yang baik. Namun, jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan tercela, ia adalah akhlak yang buruk.²⁰

Dengan demikian akhlak adalah Tingkah laku yang ada pada seseorang untuk melakukan perbuatan dengan spontan tanpa adanya paksaan dan

¹⁷ Ismail, *Menjelajah Atas Dunia Islam*, (Bandung: Mizan, 2000), 305.

¹⁸ Enang Hidayat, (Pendidikan Agama Islam: Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak), 2.

¹⁹ Wikipedia.org “*Akhlak*” last modified 2010, accessed 01 oktober <https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlak>

²⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016), Cet, Ke-1, 6.

tanpa pertimbangan. Jika perbuatan yang dilakukan itu baik berarti akhlak baik dan sebaliknya jika perbuatan itu buruk berarti akhlak buruk.

Menurut Hamzah B. Uno, dalam melakukan aktifitas dakwah diperlukan penyusunan materi dakwah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Materi dakwah yang akan disampaikan harus berurutan dan sistematis.
- 2) Adanya kesesuaian antara materi dengan tujuan yang akan dicapai dalam berdakwah.
- 3) Isi materi dakwah harus disesuaikan dengan kondisi mad'u agar mudah diterima dan dipahami.

d. Metode Dakwah

Kata metode dalam Bahasa Yunani yaitu "methodos" yang artinya jalan atau cara, sedangkan dakwah dalam Bahasa Arab artinya mengajak atau menyeru. Dengan demikian metode dakwah adalah cara atau jalan yang digunakan pada aktivitas dakwah agar lebih efektif dan efisien dan mudah diterima dan dipahami oleh penerima dakwah.²¹ Sebagaimana yang telah tertulis dalam firman Allah dalam QS. An-nahl (125):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُمْ
بِآيَاتِنَا هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ

وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

²¹ Aliyudin, *Prinsip-Prinsip Metode Dakwal Menurut Al-Qur'an*, 5 Agustus 2020. 186

yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwasannya dalam melakukan dakwah dapat menggunakan tiga metode sebagai berikut:

- 1) Berdakwah dengan hikmah, yaitu dakwah yang mampu memilih dan memilah atau menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif mad'u.²²
- 2) Berdakwah dengan mauidzah hasanah, yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat, pendidikan, bimbingan dan peringatan, serta menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang dapat menyentuh hati.
- 3) Berdakwah dengan mujadalah, berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik agar tidak menyakiti atau memberikan tekanan kepada mad'u.²³

Berikut beberapa metode dakwah yang sering digunakan oleh pendakwah:

- (1) Metode ceramah, metode yang digunakan secara lisan untuk menyampaikan penjelasan, petunjuk, keterangan, dan sebagainya dalam melakukan dakwah.
- (2) Metode tanya jawab, metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mencari tahu sejauh mana pikiran dan ingatan seseorang dalam memahami materi dakwah.
- (3) Metode diskusi, metode yang dilakukan secara lisan sebagai pertukaran pikiran antara sejumlah orang untuk membahas suatu masalah sehingga memperoleh kebenaran.
- (4) Metode keteladanan, metode yang dilakukan dengan memeberikan contoh keteladanan langsung agar penerima dakwah tertarik untuk mengikuti yang sudah di contohkan.

22 M. Munir, *Metode Dakwah cet. Ke-3* (Jakarta: Kencana, 2009), 11.

23 Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah ed. Revisi . . .*, 330.

- (5) Metode drama, merupakan metode yang dilakukan dengan cara mempertunjukkan atau mempertontonkan materi dakwah secara langsung terhadap mad'u.
- (6) Metode silaturahmi, metode yang dilakukan dengan cara bersilaturahmi atau kunjungan ke suatu objek untuk menyampaikan materi dakwah.²⁴

e. Media Dakwah

Media dalam Bahasa latin *median* merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, dan secara harfiah media diartikan sebagai perantara.²⁵ Pengertian media sebenarnya sangat luas sekali, di setiap bidang mempunyai pengertian yang berbeda-beda. Menurut penulis pengertian media adalah benda, alat atau sarana yang digunakan untuk mempermudah keperluan dan aktivitas seseorang. Dengan demikian pengertian media dakwah adalah perantara yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dakwah, supaya lebih efektif dan efisien.

Dimassa yang modern dan perkembangan teknologi yang semakin maju, dalam menyampaikan dakwah lebih banyak menggunakan media massa elektronik, contohnya FTV azab dalam penelitian ini menggunakan media audio visual film dalam menyampaikan dakwah.

\Menurut Hamza Ya'kub, media dakwah dibagi menjadi lima yaitu:

1) Lisan

Dakwah yang dilakukan secara langsung melalui perkataan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan lain-lain.

2) Tulisan

Dakwah yang dilakukan dalam bentuk tulisan seperti majalah, koran, novel, dan lain-lain.

²⁴ Samsul munir "*ilmu dakwah*" (Jakarta 2010), 101

²⁵ Farel ardan "*pengertian,jenis-jenis,fungsi media*" 3 desember 2021 <https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media>

- 3) Lukisan
Dakwah yang dilakukan dalam bentuk gambar seperti lukisan, spanduk, dan lain-lain.
 - 4) Audio visual
Dakwah yang dilakukan dalam bentuk suara dan gambar seperti internet, televisi, dan lain-lain.
 - 5) Akhlak
Dakwah yang dilakukan dalam bentuk sikap atau perbuatan mengenai ajaran Islam yang dapat dicontoh oleh mad'u
- f. Efek Dakwah
- Setiap menyampaikan dakwah pasti ada efek dakwah yang ditimbulkan baik itu positif atau negative. Efek dakwah adalah reaksi atau pengaruh pada mad'u setelah menerima dakwah dari da'i.
- Macam-macam efek dakwah menurut jalaludin rahmat :
- (1) Efek kognitif
Efek perubahan pemahaman, pengetahuan, dan kepercayaan pada mad'u.
 - (2) Efek afektif
Efek perubahan yang berhubungan dengan emosi atau perubahan perasaan yang disukai dan dibenci oleh khalayak.
 - (3) Efek behavioral
Efek perubahan tingkah laku atau kebiasaan mad'u.²⁶

Kesimpulan dari pemaparan diatas bahwa pesan dakwah adalah symbol atau makna yang mewakili perasaan dan gagasan untuk mengajak seseorang kepada kebaikan dan kepada jalan Allah SWT.

²⁶ (Ismail 2010, *pesan dakwah Umi Qurrota A'yunin dalam acara talkshow Rumah Uya*. H36)

2. Film Televisi (FTV)

a. Pengertian Film Televisi

Film (gambar bergerak) adalah bentuk dominan dari komunikasi massa visual dibelahan dunia ini. Lebih dari ratusan juta orang menonton film bioskop, film televisi dan video lesor setiap minggunya. Di Amerika Serikat dan Kanada lebih dari satu juta tiket film terjual setiap tahunnya.

Film televisi atau lebih sering disebut sebagai FTV ini adalah sinema elektronik (sinetron), film yang dibuat dan ditayangkan di televisi dengan durasi 120 menit hingga 180menit.²⁷ Secara istilah makna film sendiri ialah rangkain gambar diam yang membuat ilusi gambar bergerak ketika ditampilkan pada layar. Hal tersebut terjadi karena efek fenomena phi, yaitu efek visual berupa gerakan semu yang disebabkan oleh dua stimulus optik berdekatan yang ditampilkan secara bergiliran dengan frekuensi yang relative tinggi.²⁸

Film juga dikenal sebagai movie, gambar hidup, film teater atau foto bergerak. Mungkin bagi Sebagian orang pengertian film memiliki arti yang berbeda-beda. Ada yang mendefinisikan mulai dari gambar hidup yang memiliki alur cerita, hingga cerita dari tokoh tertentu yang dibuat oleh produser.²⁹ Meski berbeda-beda, pengertian sebuah film yang sebenarnya ialah media komunikasi yang berbentuk audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang.

b. Sejarah FTV

Film televisi pertama kali di dunia adalah “Talk Faster, Mister”, ditayangkan di WABD di Kota New

²⁷ Wikipedia.org “film” accessed 1 oktober 2022 https://id.wikipedia.org/wiki/Film_televisi.

²⁸ Larasati, “*Pengertian Film Dan Jenisnya Menurut Para Ahli*,” Diadona.Id, last modified 2020, accessed September 15, 2022, <https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli-200626s.html>.

²⁹ Wikipedia.com, “*Film*,” Wikipedia.Com, last modified 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/Film>.

York pada 18 Desember 1944, diproduksi oleh RKO Pictures, dan “The Pied Piper of Hamelin” tahun 1957, pada saat itu FTV masih disebut dengan “*film yang diproduksi kepada televisi*”, istilah digunakan pertama kali di Amerika Serikat pada tahun 1960an.³⁰

Di Indonesia, film televisi mulai diproduksi di tahun 1995, oleh Stasiun Televisi SCTV. Dengan tujuan untuk menghilangkan rasa jenuh masyarakat tentang sinetron. Di Indonesia, film televisi sangat disukai terutama film televisi dengan tema remaja, percintaan dan film televisi dengan tema religi.³¹ FTV religi paling populer adalah Azab yang ditayangkan di Indosiar.

FTV tidak hanya digunakan sebagai hiburan namun, memanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwah juga. Praktik dakwah melalui FTV tidak dilakukan dengan terbuka, melainkan disampaikan secara tersirat melalui keyakinan terhadap Tuhan, praktik ibadah sehari-hari, dengan dialog antar tokoh dan perilaku menjaga hubungan baik yang ditunjukkan oleh karakter-karakter yang ada di FTV ini. Hal ini memunculkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan di FTV Azab Indosiar.³²

c. Unsur Film Televisi

Film televisi merupakan alat komunikasi massa yang digunakan untuk bercerita, maka dari itu film televisi memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. Judul film.
2. Tema film, yaitu inti cerita dari sebuah film.
3. Intrik, yaitu usaha pemain dalam memerankan film untuk mencapai tujuan sesuai dengan naskah.
4. Klimaks, yaitu puncak dari inti film.
5. Plot, yaitu urutan atau alur cerita dalam film.

³⁰ Ensiklopediabebas “*film televisi*” last modified 2020
https://id.wikipedia.org/wiki/Film_televisi

³¹ Indoftv blogger.com *sejarah ftv*
<http://indoftv.blogspot.com/2014/08/sejarah-ftv-indonesia.html>

³² Cahayani, Yuwono, 2019 (*Pesan Dakwah dalam FTV (Analisis Resepsi Audiens terhadap Pesan Dakwah dalam FTV Kisah Nyata Indosiar)*)

6. Setting, yaitu gambaran tempat, waktu atau segala situasi dalam film.
7. Sinopsis, yaitu ringkasan film yang ditulis dalam bentuk naskah.
8. Trailer, yaitu cuplikan atau bagian film yang menarik dalam mempromosikan sebuah film.
9. Karakter, yaitu penokohan para pemain.³³

Selain unsur-unsur diatas, adapun unsur teknis yang mempengaruhi produksi sebuah film sebagai berikut :

a) Audio

Audio adalah suara atau bunyi yang dihasilkan oleh getaran suatu benda, agar dapat tertangkap oleh telinga manusia getaran tersebut harus kuat minimal 20 kali / detik. Media suara ini hanya dapat diterima indera pendengaran saja.³⁴

Berikut audio yang ada dalam film:

(1) Dialog

Dialog digunakan untuk menjelaskan perihal tokoh atau peran dalam menjalabkan plot maju dan membuka fakta.

(2) Musik

Musik digunakan untuk mempertegas adegan agar lebih kuat maknanya.

(3) Efek suara

Efek suara digunakan sebagai penunjang sebuah gambar untuk membentuk nilai dramatik dan estetika sebuah adegan.

b) Visual

Dalam KBBI (kamus besar Bahasa Indonesia) visual berarti sesuatu yang dapat dilihat oleh indera penglihatan (mata). Visual dapat dikenali dari unsur-unsur pembentuknya. Menurut Arsyad Azhar dalam buku Media Pengajaran terbitan tahun 1997, unsur-unsur visual terdiri dari garis, bentuk, warna, dan tekstur. Berikut penjelasannya:

³³ Aep Kusnawan, *Komunikasi & Penyiaran Islam*. 101.

³⁴ Pengertian apapun, *pengertian audio*, 2014
<https://www.pengertianku.net/2014/11/pengertian-audio-dan-media-audio-secara-lengkap.html>

1) Unsur Visual Berupa Garis

Garis adalah kumpulan dari titik-titik. Dengan demikian terdapat banyak jenis garis, diantaranya adalah garis lurus horizontal, garis lurus vertical, garis lengkung, garis lingkaran, garis zig-zag.

Garis adalah bagian dari suatu benda, bidang, ruang, tekstur, warna dan lain sebagainya. Garis dapat digunakan untuk membuat bentuk dan bidang, serta termasuk unsur seni rupa yang memberi kesan kedalaman dan struktur.

2) Unsur Visual Berupa Bentuk

Bentuk adalah sebuah konsep simbol yang dibangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep lainnya. Saat melukis atau menggambar, seniman membuat bentuk dalam dua dimensi: panjang dan lebar. Bentuk merupakan wujud yang terdapat di alam dan terlihat nyata.

Bentuk geometris seperti lingkaran dan kotak bersifat matematis dan tepat, sedangkan bentuk organik dalam unsur-unsur seni rupa mengambil isyarat dari alam dan cenderung melengkung dan abstrak. Batasan suatu bentuk ditentukan oleh unsur seni rupa lain seperti garis, nilai, warna, dan tekstur.

3) Unsur Visual Berupa Warna

Warna digunakan untuk memberi kesan pemisah atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduan, bahkan dapat meningkatkan realism dan menciptakan emosional tertentu. Warna dikelompokkan menjadi warna primer, warna sekunder, warna tertier, analogus dan komplementer.

4) Unsur Visual Berupa Tekstur

Tekstur digunakan untuk menimbulkan pesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna. Tekstur

didefinisikan sebagai deskripsi tentang bagaimana sesuatu terasa atau terlihat.

Dalam karya dua dimensi, seperti lukisan, ini mungkin merujuk pada "rasa" visual sebuah karya. Tekstur dijelaskan oleh berbagai macam kata sifat. Kasar dan halus adalah dua yang paling umum, tetapi keduanya dapat didefinisikan lebih jauh.³⁵

c) Lighting

Lighting adalah pencahayaan dalam film. Berikut beberapa teknik dasar lighting dalam film:

1) Key light

Unsur cahaya utama dan dominan dalam pengambilan video. Pencahayaan ini dilakukan dari arah depan samping obyek dan memiliki intensitas cahaya paling terang dibandingkan dua lighting lain.

2) Fill light

Diatur untuk datang di bagian berlawanan dari arah key light. Jika key light datang dari arah kanan, maka fill light diletakkan di sebelah kiri obyek. Fill light harus lebih redup dari key light, karena fungsi utamanya hanyalah untuk menghilangkan gelap bayangan yang disebabkan oleh key light.

3) Back light

Ditembak dari arah belakang obyek untuk mempertegas ruang tiga dimensi dalam layar video. Sehingga, akan tercipta efek cahaya di lekuk tubuh obyek, sedangkan area lain tetap hitam.

4) Butterfly lighting

Ditempatkan tepat dari arah atas dan langsung berpusat ke wajah si obyek. Penempatan cahaya ini akan menghasilkan bayangan kecil di bawah hidung obyek yang

³⁵ Laudia tysara, liputan6.com. *Pengertian Visual*
<https://hot.liputan6.com/read/4668118/visual-adalah-media-yang-bisa-dilihat-ketahui-macam-macamnya>

mirip bentuk kupu-kupu. Butterfly lighting juga biasa dinamakan paramount lighting, mengacu pada style fotografi artis Hollywood yang glamor.

5) Chiaroscuro lighting

Menandakan efek yang terjadi pada frame saat kita menggabungkan terang dan gelap pada sebuah obyek.³⁶

d) Teknik Pengambilan Gambar

- (1) Full shot, teknik pengambilan gambar yang memperlihatkan seluruh tubuh.
- (2) Long shot, teknik pengambilan gambar yang memperlihatkan keseluruhan objek dan sekitarnya.
- (3) Close up, teknik pengambilan gambar yang memperlihatkan hanya di bagian wajah.
- (4) Zoom, teknik pengambilan gambar yang mengarahkan penonton pada objek utama.

e) Setting/latar

Latar atau *setting* adalah penggambaran mengenai waktu, tempat, dan suasana terjadinya peristiwa-peristiwa dalam film.³⁷ Latar dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Latar waktu

Latar waktu adalah waktu/masa tertentu ketika peristiwa dalam cerita itu terjadi.

2) Latar tempat

Latar tempat adalah lokasi/bangunan fisik lain yang menjadi tempat terjadinya peristiwa-peristiwa dalam cerita.

3) Latar suasana

Latar suasana adalah salah satu unsur intrinsik yang berkaitan dengan keadaan psikologis yang

³⁶ Tambahpinter.com *Pencapaian Film* <https://tambahpinter.com/teknik-dasar-pencapaian-film/>

³⁷ Roboguru *Pengertian Setting* https://roboguru.ruangguru.com/question/apa-itu-setting-penggalan-_QU-9PWMQWXE

timbul dengan sendirinya bersamaan dengan jalan cerita.³⁸

f) Film berdasarkan jenisnya

Film memiliki beberapa jenis, yaitu film dokumenter, film fiksi, dan film eksperimental. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Film Dokumenter

Film dokumenter adalah jenis film yang biasanya disajikan dalam bentuk fakta dan data. Dengan kata lain, film dokumenter akan mendokumentasikan suatu kenyataan atau tidak ada cerita fiktif. Untuk itu, film dokumenter digunakan untuk mempresentasikan kenyataan dan menampilkan kembali sebuah fakta yang ada di kehidupan.

2) Film Fiksi

Salah satu jenis film yang paling populer dan digemari oleh semua kalangan adalah film fiksi. Film fiksi sendiri merupakan film dari sebuah karangan atau di luar kejadian nyata. Biasanya, cerita fiksi memiliki dua peranan, yakni protagonis dan antagonis.

3) Film eksperimental

Film eksperimental atau biasa disebut dengan sinema eksperimental adalah metode pembuatan film yang mengevaluasi ulang konvensi sinematik. Selain itu, jenis film ini juga mengeksplorasi bentuk-bentuk non-naratif dan alternatif menjadi naratif tradisional.³⁹

g) Genre Film

Genre atau tipe merupakan sebuah klasifikasi atau jenis tema dari film yang dibuat. Setelah itu, film tersebut memiliki sebuah pola yang khas, setting, karakter, cerita, maupun tema. Umumnya, genre film berfungsi untuk

³⁸ Tatang Sontani - September 07, 2022 *Pengertian Latar, Setting: Jenis, contoh, tujuan* <https://www.sridianti.com/bahasa/pengertian-latar-setting-dan-jenisnya.html>

³⁹ Merdeka.com *Film* <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjasannya-perlu-diketahui-klm.html>

mempermudah memilah film-film yang dicari sesuai dengan spesifikasi. Selain itu, genre juga berfungsi sebagai sarana antisipasi dari penonton terhadap film yang akan ditonton.

Berikut beberapa genre film, di antaranya seperti berikut:

(1) Drama

Genre film yang umumnya menceritakan kehidupan nyata yang berhubungan dengan setting, tema, karakter, dan cerita. Selain itu, drama juga diambil dalam skala besar yaitu masyarakat dan skala kecil yaitu keluarga. Dalam skala besar, biasanya drama bercerita mengenai politik dan kekuasaan. Sedangkan, dalam skala kecil atau keluarga biasa berkisah tentang keharmonisan dan cinta.

(2) Aksi

Genre film yang biasanya sangat menegangkan saat ditonton. Film dengan genre ini juga terdapat karakter antagonis dan protagonis yang keduanya saling berhubungan dalam sebuah konflik. Tak heran jika genre film ini sering menyajikan adegan kejar-kejaran, tembak-menembak, dan balapan.

(3) Komedi

Salah satu genre film yang digemari oleh semua kalangan adalah komedi. Jenis genre ini kerap memancing penonton untuk tertawa. Selain itu, film komedi juga disampaikan dengan sangat ringan dan biasa melebih-lebihkan aksi, situasi, dan bahasa.

(4) Horor

Horor adalah genre film yang bercerita tentang ketakutan dan suasana yang menyeramkan di dalamnya. Biasanya, genre film ini berhubungan dengan makhluk gaib,

monster, dan berwujud fisik yang membuat penonton ketakutan.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan dasar bagi peneliti untuk mencari persamaan, perbandingan, dan memperkaya teori-teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini, penelitian terdahulu juga dapat memberikan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Adapun penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Cahayani Yogaswari dengan judul penelitian “Pesan Dakwah dalam FTV (Analisis Resepsi Audiens terhadap Pesan Dakwah dalam FTV Kisah Nyata Indosiar)”. Hasil analisis dari penelitian ini menggambarkan pesan dakwah yang terdiri dari aspek akidah yang menunjukkan iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qada dan Qadar. Aspek syariat memuat hukum menjalankan ibadah shalat dan puasa. Aspek akhlak memuat akhlak terhadap Allah (tawakal, syukur, dan taubat), akhlak terhadap diri sendiri berupa menjaga kehormatan, akhlak terhadap keluarga berupa Birul Walidain, akhlak terhadap masyarakat berupa Ukhuwah Islamiyah.
2. Mauludiyah, nonik (2015) dengan judul “representasi pesan dakwah sabar dan ikhlas dalam ftv religi “Mahabah Terindah” di indosiar. Dalam penelitiannya menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik charles sanders peirce. Hasil analisis dari penelitian ini Pesan dakwah dalam Film Televisi Mahabah Terindah di representasikan dalam dua aspek, yakni Hablum Minallah (hubungan yang berkaitan langsung kepada Allah) wa Hablum Minannas (hubungan yang berkaitan dengan sesama manusia).
3. Agie anditia felangi (2019) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Tentang Makna Ikhlas Dalam Ftv Sinema Pintu Berkah Episode Tukang Perabot Yang Memuliakan Anak Yatim Piatu”

⁴⁰ Merdeka.com <https://www.merdeka.com/jateng/mengenal-jenis-jenis-film-dan-penjelassannya-perlu-diketahui-klm.html>

hasil dari tanda-tanda ikhlas yang digambarkan dalam “FTV Sinema Pintu Berkah Episode Tukang Perabot Yang Memuliakan Anak Yatim Piatu” Dalam penelitiannya menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu sistem denotasi dan konotasi.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki judul “Pesan Dakwah FTV Azab Episode Azab Jenazah Pengganggu Rumah Tangga Ketiban Brankas Dan Terkubur Sampah”. Jenis pendekatan dari penelitian ini kualitatif deskriptif dan teknik analisis menggunakan metode *content analysis* model Philip Mayring yaitu membuat inferensi data dengan memperhatikan konteksnya. Hasil analisis dari penelitian ini terdapat pesan dakwah dan toleransi beragama. Di dalam pesan dakwah memuat aspek akidah yang menunjukkan iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada qada dan qadar. Aspek syariah menunjukkan perintah beribadah sholat dan bersuci. Aspek akhlak menunjukkan seperti bersikap sabar, ikhlas, jujur, dan ramah. Sedangkan bentuk toleransi yang didapatkan berupa sikap terbuka, saling membantu, dan menghormati keyakinan orang lain.

C. Kerangka Berfikir

Dakwah secara Bahasa artinya mengundang, memanggil. Atau juga bisa diartikan sebagai ajakan atau seruan.⁴¹ Pada saat ini, sudah banyak yang melakukan aktivitas dakwah menggunakan teknologi modern, melalui media visual, audio, dan audio visual. dan Media massa yang paling efektif untuk melakukan aktivitas dakwah saat ini adalah media audio visual salah satunya melalui film televisi. Dakwah melalui film dapat tersebar luas tanpa terikat ruang dan waktu. penonton bisa mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.

FTV tidak hanya digunakan sebagai hiburan namun, memanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan

⁴¹ Kristina, “*Pengertian-Dakwah-Menurut-Bahasa-Dan-Istilah.*,” 2021, accessed September 16, 2021, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-dan-istilah>.

dakwah juga. Praktik dakwah melalui FTV tidak dilakukan dengan terbuka, melainkan disampaikan secara tersirat melalui keyakinan terhadap Tuhan, praktik ibadah sehari-hari, dengan dialog antar tokoh dan perilaku menjaga hubungan baik yang ditunjukkan oleh karakter-karakter yang ada di FTV ini. Hal ini memunculkan ketertarikan peneliti untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan di FTV Azab Indosiar. Berikut bagan kerangka berfikir yang penulis sertakan:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

